

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

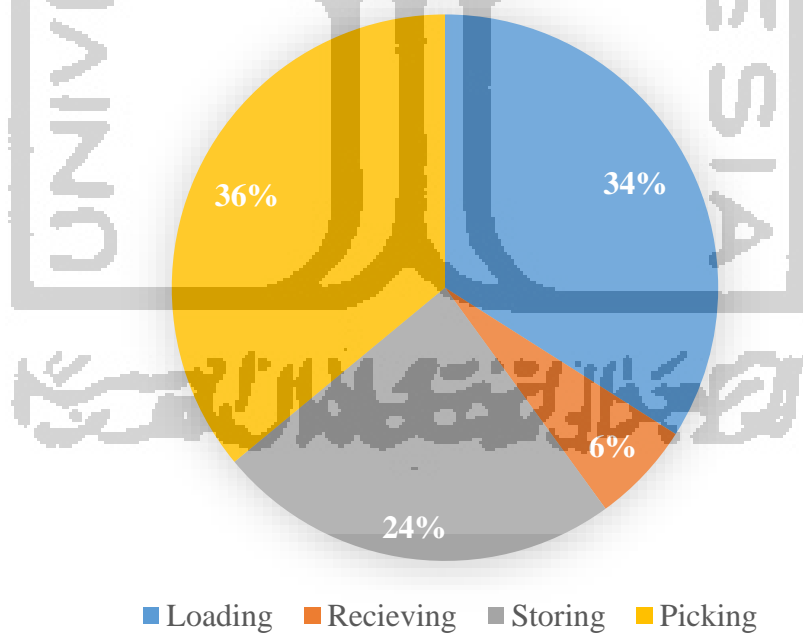
Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan perusahaan untuk ikut mengembangkan usaha yang telah dijalani, agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Dengan demikian perusahaan diharuskan untuk menerima perkembangan tersebut, karena perkembangan tersebut menimbulkan peningkatan daya saing antar perusahaan yang semakin ketat. Meningkatnya daya saing ini dapat menimbulkan ancaman tersendiri bagi perusahaan yang tidak mau mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan terutama pada perkembangan teknologi sekarang. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, setiap perusahaan harus mempersiapkan strategi dan cara agar mampu bersaing dan bertahan dalam kerasnya persaingan yang terjadi.

Melihat persaingan banyak perusahaan pada dunia industri yang sangat ketat menunjukkan seberapa keras usaha perusahaan tersebut dalam mempertahankan eksistensinya di bisnisnya. Oleh karena itu, banyak sekali pengusaha yang memiliki cara tersendiri untuk bertahan dalam persaingan tersebut. Baik dari segi produksi, segi pelayanan kepada konsumen, dan masih banyak strategi-strategi lain yang diterapkan perusahaan. Namun untuk mencapai semua itu, perusahaan harus mampu menciptakan sistem yang efektif dan efisien dalam menjalankan setiap aktivitas perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas, salah satu yang perusahaan perlu perhatikan adalah mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak perlu. Sehingga, tidak ada waktu yang terbuang percuma.

Salah satu bagian dari perusahaan adalah departemen pergudangan. Studi kasus pada penelitian kali ini adalah gudang di perusahaan PT Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak. Departemen pergudangan merupakan bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab mengurus penerimaan barang dari pihak luar perusahaan dan pengiriman barang kepada pihak luar perusahaan. Supaya kinerjanya baik, departemen pergudangan harus mampu mendesain sistem yang efektif dan efisien. Apabila di dalamnya memiliki kinerja yang buruk, maka akan berdampak kepada profit yang diperoleh perusahaan. Salah satu metode untuk membuat

gudang menjadi lebih efektif dan efisien adalah dengan penerapan *lean manufacturing* di dalam gudang. *Lean manufacturing* merupakan metode optimal untuk memproduksi barang melalui peniadaan *waste* (pemborosan) dan penerapan *flow* (aliran), sebagai ganti *batch* dan antrian (Liker, 2004). Kemudian apabila metode *lean* diterapkan di dalam gudang, maka tujuan dari *lean* itu sendiri adalah untuk melakukan peniadaan atau pengurangan terhadap *waste*. *Waste* yang ditiadakan merupakan segala sesuatu yang tidak memiliki nilai tambah untuk aktivitas di gudang. Misalnya terjadi keadaan dimana kargo menunggu, maka akan dilakukan rekayasa agar aktivitas menunggu ditiadakan atau diminimalisir.

Aktivitas-aktivitas yang ada di dalam departemen pergudangan dibagi menjadi 5 aktivitas. Pertama, proses penerimaan (*receiving*) meliputi proses pemeriksaan barang masuk/administratif. Kedua, pemindahan (*put-away*) meliputi proses identifikasi barang dan identifikasi tempat pemindahan barang. Ketiga, penyimpanan (*storage*) meliputi proses pemeriksaan barang, pemberian kode pada barang supaya mudah dicari, dan merawat material sesuai dengan sifat material tersebut. Keempat, mengambil (*picking*) aktivitasnya adalah mengambil barang di gudang sesuai dengan pesanan. Kelima, pengeluaran dan pengiriman barang (*shipping & delivery*) meliputi proses pengepakan barang, pengiriman barang, dan pemeriksaan dokumen barang yang keluar dari gudang.



Gambar 1. 1 Persentase Waktu Proses Antar Aktivitas di Gudang

Sumber: Nuansa Shella T, Ari Yanuar R & Budi Santosa. 2015. Improvement warehouse storage allocation of finished goods with Class

based storage policy in xyz using lean warehousing. *e-Proceeding of Engineering : Vol.2: 7559 – 7560.*

Gambar 1.1 menunjukkan persentase waktu proses antar aktivitas di gudang yang diambil dari jurnal yang ditulis oleh Nuansa Shella T. Berdasarkan Gambar 1.1, waktu yang paling banyak dibutuhkan dari proses material keluar dari gudang adalah aktivitas pencarian barang. Untuk meningkatkan produktivitas, departemen pergudangan harus mampu mendesain sistem dengan baik. Misalnya memiliki SOP ketika proses pengambilan material. Serta memiliki tata letak fasilitas gudang yang baik, tata letak gudang sangatlah penting untuk diperhatikan, karena dapat berhubungan langsung dengan lamanya waktu penyelesaian aktivitas dan kesalahan stok. Misalnya dengan strategi meletakkan jenis barang yang sering keluar masuk gudang supaya diletakkan di dekat pintu gudang.

Dengan membuat desain sistem yang baik dalam upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja departemen pergudangan, maka produktivitas perusahaan akan meningkat. Setelah memiliki sistem yang baik, perusahaan juga perlu melakukan kontrol dan pengawasan kepada pegawai untuk disiplin dengan SOP atau aturan yang berlaku di perusahaan. Selain melakukan kontrol dan pengawasan, departemen pergudangan juga perlu melakukan analisis lagi supaya bisa melakukan perbaikan selanjutnya agar lebih produktif lagi. Misalnya membandingkan SOP yang berlaku dengan kejadian nyata di lapangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana meminimalisir *waste* di gudang menggunakan metode VSM (*Value Stream Mapping*)?
2. Bagaimana mengukur produktivitas gudang berdasarkan waktu siklus dan *lead time*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi *waste* yang ada di gudang dengan metode VSM (*Value Stream Mapping*).
2. Mengukur produktivitas di gudang berdasarkan waktu siklus dan *lead time*.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Terdapat batasan-batasan selama melaksanakan penelitian tugas akhir di PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak, antara lain :

1. Informasi yang terdapat pada laporan ini merupakan gambaran umum dan sejarah dari PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak.
2. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 30 Agustus 2019 sampai 10 Oktober 2019.
3. Pengamatan dilakukan di gudang *incoming* dan *outgoing* PT. Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak, dan *waste* yang dianalisa adalah *waiting waste*.
4. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tinjauan pustaka.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat, sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan perbaikan di gudang *incoming* dan gudang *outgoing* perusahaan dapat meningkatkan produktivitas sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Perusahaan dapat melakukan perbaikan terus menerus dengan membandingkan kinerja yang sekarang dengan kinerja sebelumnya, kemudian melakukan perbaikan agar produktivitas meningkat.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari enam bab dan ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah. Adapun sistematika yang digunakan sebagai berikut:

##### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan berisi penjelasan hal-hal yang bersifat umum diantaranya latar belakang mengenai aktivitas gudang, rumusan masalah bagaimana rekayasa ulang gudang yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dalam penanganan material di gudang, batasan masalah penelitian yang dilakukan di PT Angkasa Pura Kargo Cabang Pontianak dengan metode *value stream mapping*, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

##### **BAB II                 KAJIAN LITERATUR**

Bagian kajian literatur berisi kajian induktif maupun kajian deduktif yang menjelaskan beberapa teori pendukung yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dari penelitian serta berisikan uraian mengenai hasil penelitian sejenis dan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya.

### **BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek penelitian, cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data, jenis data yang digunakan, tahap penelitian, alat-alat yang digunakan dalam penelitian serta cara analisa yang akan digunakan disesuaikan dengan alur penelitian.

### **BAB IV                    PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang cara memperoleh dan mengolah data penelitian. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Hasil pengolahan data pada bab ini akan menjadi acuan untuk penulisan pada bab selanjutnya.

### **BAB V                    PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai hasil pengolahan data dari bab sebelumnya, kesesuaian dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

### **BAB VI                    PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan. Serta saran untuk penelitian kedepannya yang menggunakan pendekatan yang sama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian.

### **LAMPIRAN**